

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota tujuan wisata yang menyebabkan bertambahnya jumlah pendatang. Seiring dengan banyaknya pendatang menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk dan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan. Hal tersebut berakibat pada peningkatan mobilitas kendaraan di jalanraya.

Dari sudut pandang keselamatan jalan, desain geometri merupakan faktor penting dalam perencanaan jalan. Kurangnya kapasitas jalan dalam jumlah yang serius dapat mengakibatkan kemacetan, sehingga dapat meningkatkan rasa frustrasi pengemudi, ketidak sabaran dan mengakibatkan tingkat kecelakaan yang lebih tinggi.

Peristiwa kecelakaan lalu lintas banyak mengakibatkan korban jiwa, baik meninggal dunia maupun luka-luka yang mengakibatkan cacat dan secara finansial akan membebani keluarga mereka. Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh faktor manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu jalan perlu dilengkapi dengan kelengkapan jalan seperti marka jalan, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rambu-rambu lalu lintas lainnya.

Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas, maka salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan Audit Keselamatan Jalan (*Road Safety Audit/ RSA*). Audit keselamatan jalan merupakan bagian strategi pencegahan keselamatan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap kondisi desain geometri, bangunan pelengkap jalan, fasilitas pendukung jalan yang berpotensi mengakibatkan konflik lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas melalui suatu konsep pemeriksaan jalan yang komprehensif, sistematis dan independen.

Jalan Wates merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer dalam ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten. Karena seringnya terjadi kecelakaan

pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan penelitian terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah kecelakaan dan korban kecelakaan berdasarkan faktor dan tipe kecelakaan yang terjadi ?
2. Bagaimana keadaan geometrik jalan pada jalan Wates Km 5-8 ?
3. Bagaimana kondisi jalan Wates Km 5-8 terhadap keselamatan pengguna jalan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Wates Km 5-8.
 - a. Jumlah kecelakaan dan korban kecelakaan.
 - b. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab dan tipe kecelakaan.
 - c. Jumlah kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan.
 - d. Jenis kecelakaan yang terlibat.
 - e. Jenis kelamin korban kecelakaan.
2. Mengevaluasi keadaan geometrik jalan yang ada pada Jalan Wates Km 5-8.
3. Mengaudit keselamatan jalan untuk pengguna ruas Jalan Wates Km 5-8.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.

2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan, khususnya pada daerah studi.
3. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan yang dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan Wates Km 5-8.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada geometrik jalan dan keberadaan fasilitas perambuan, marka jalan, serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.

F. Keaslian Penelitian

Tugas Akhir dengan judul “Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Wates Km.5 –8 Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Yogyakarta ” belum pernah dilakukan sebelumnya.